

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis soal ujian sekolah ditinjau dari validitas tampilan, validitas isi, dan validitas konstruksi mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP tahun pelajaran 2011/2012 s.d 2013/2014 disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Validitas tampilan soal ujian sekolah mata pelajaran SMP tahun pelajaran 2011/2012 s.d. 2013/2014 ditinjau dari kaidah pilihan ganda yang meliputi aspek materi, konstruksi dan bahasa dan budaya rerata 97% sudah memenuhi kaidah penulisan soal pilihan ganda. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari validitas tampilan soal-soal ujian sekolah yang diteliti sudah valid.

#### 5.1.2 Validitas isi

Soal ujian sekolah tahun pelajaran 2011/2012 s.d 2013/2014 Ditinjau dari validitas isi dapat dikatakan valid, karena soal sudah sesuai dengan indikator SK, KD, kompetensi yang akan diujikan yang terdapat dalam kurikulum dan dengan kisi-kisi Ujian Nasional. Sedangkan soal-soal yang disusun sudah mengarah pada ranah penilaian aspek kognitif sedangkan aspek afektif dan aspek psikomotor tidak termuat dalam kompetensi dasar yang diujikan, karena ranah afektif berkaitan dengan tingkah laku sehingga tidak dapat diuji dengan tes tetapi lebih tepat dengan nontes. Sedangkan tipe ranah kognitif berfokus pada ranah pengetahuan C2, C3, dan C4.

### 5.1.3 Validitas Konstruksi

Secara umum dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal ujian sekolah mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2011/2012, 2012/2013, 2013/2014 sudah memenuhi kriteria soal yang baik karena mencakup dua ruang lingkup keterampilan yaitu keterampilan membaca dan menulis. Hal ini mengacu pada pemaparan pada silabus bahasa Indonesia yaitu penyusunan soal yang baik sekurang-kurangnya harus mencakup 50% ruang lingkup keterampilan dari jumlah ruang lingkup keterampilan yang ditetapkan, yakni keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Jadi dapat dikatakan dari segi konstruksi soal ujian sekolah tahun pelajaran 2011/2012 s.d. 2013/2014 sudah valid.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan di atas, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi peneliti berikutnya, penelitian sejenis ini terutama terkait upaya mengukur kualitas butir soal dapat dilakukan dengan menguji reliabilitas dapat dilakukan lagi bagi mahasiswa maupun guru, karena realibilitas merupakan unsur yang sangat penting untuk menentukan kualitas sebuah alat ukur penilaian.
2. Bagi pendidik hasil penelitian ini sangat penting sebagai panduan dalam mengukur sesuai dengan kompetensi yang akan diukur agar penilaian memenuhi tingkat validitas yang tinggi, sehingga alat ukur yang layak digunakan dalam mengukur kompetensi siswa.